

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Penelitian yang telah dilakukan memiliki tujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham syariah. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa :

1. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah.
2. Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham syariah.
4. Inflasi tidak memiliki efek moderasi atas kebijakan dividen terhadap harga saham syariah.
5. Inflasi tidak memiliki efek moderasi atas pertumbuhan penjualan terhadap harga saham syariah.
6. Inflasi tidak memiliki efek moderasi atas ukuran perusahaan terhadap harga saham syariah.

Hasil menunjukkan bahwa pembagian dividen tidak cukup untuk menarik perhatian investor. Pada saham syariah, terdapat prinsip-prinsip larangan terhadap riba (bunga) dan aktivitas lainnya yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip syariah. Perusahaan harus mengevaluasi kelayakan kebijakan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Pembagian laba kepada

pemegang saham melalui dividen tidak hanya menguntungkan bagi pemegang saham, tetapi juga berkelanjutan dan tidak merugikan posisi keuangan perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. Meskipun pertumbuhan penjualan merupakan faktor penting bagi investor dalam menilai perusahaan, tetapi dalam penelitian ini, harga saham syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ini. Ada banyak faktor lain yang harus diperhatikan, seperti kepatuhan terhadap prinsip syariah. Perusahaan juga harus dapat meningkatkan profitabilitas, dengan cara menekan biaya produksi. Perusahaan bisa saja meningkatkan penjualannya dengan memberikan diskon besar-besaran atau penurunan harga yang signifikan, tetapi jika biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh, hal ini bisa mengurangi profitabilitas. Besarnya total aset yang dimiliki perusahaan dapat menarik perhatian investor. Dalam pasar modal syariah, investor cenderung mencari perusahaan yang tidak hanya patuh pada prinsip syariah tetapi juga stabil dan berkelanjutan. Ketika inflasi naik atau turun, tinggi atau rendah tidak dapat memperlemah pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham syariah. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat inflasi belum tentu membuat daya beli masyarakat menurun.

## **B. Implikasi**

1. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham syariah mungkin cenderung menghindari kebijakan yang terlalu fokus pada pembagian dividen atau tingginya tingkat pertumbuhan penjualan yang dapat

dianggap tidak berkelanjutan atau bertentangan dengan prinsip syariah. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk lebih fokus pada pengembangan usaha yang berkelanjutan dan etis, meskipun tidak menghasilkan dividen yang besar atau pertumbuhan penjualan yang cepat. Jika kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan harga saham, perusahaan-perusahaan syariah lebih terdorong untuk berinovasi dan mendiversifikasi produk serta pasar mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Perusahaan lebih memperhatikan kebijakan dividen yang seimbang, agar tetap menarik dimata investor syariah meskipun situasi ekonomi seperti inflasi berubah. Perusahaan lebih fokus pada inovasi dan strategi ekspansi yang dapat mendukung pertumbuhan penjualan, meskipun ada tekanan inflasi untuk menjaga daya tarik saham mereka di pasar syariah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki keterbatasan dalam mencari data perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*. Selain itu pengukuran dan definisi variabel kebijakan dividen hanya menggunakan pengukuran yang sederhana yaitu *dividen payout ratio* sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan berbagai aspek kebijakan dividen seperti frekuensi atau kebijakan dividen dalam jangka panjang. Pengukuran pertumbuhan penjualan hanya berdasarkan persentase perbandingan penjualan periode sekarang dengan penjualan periode sebelumnya tanpa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal atau fluktuasi pasar yang dapat

mempengaruhi kinerja penjualan. Rendahnya nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada penelitian ini menunjukkan masih banyaknya variabel independen lain yang berpengaruh terhadap harga saham syariah.

Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mempertimbang pengukuran definisi variabel lain yang tersedia. Memperpanjang waktu penelitian dengan menambahkan tahun penelitian dan variabel independen lainnya dalam penelitian selanjutnya. Seperti variabel profitabilitas, risiko bisnis, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, harga emas dunia, harga minyak dunia dan lain-lain.

